

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA
SEBENARNYA, ALLAH MENAHAN RUH KU YANG
TELAH DITETAPKAN KEMATIANNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Oktober 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA,
ALLAH MENAHAN RUH KU YANG TELAH DITETAPKAN KEMATIANNYA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya, Allah menahan ruh ku yang telah ditetapkan kematiannya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya, Allah menahan ruh ku yang telah ditetapkan kematiannya, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, Allah menahan ruh ku yang telah ditetapkan kematiannya, yaitu ayat berikut:

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan acara itu dan mengembuskan ke dalamnya rok Ku; maka kamu harus sujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)

Dalam usaha membuka tabir mengenai bagaimana sebenarnya, Allah menahan ruh ku yang telah ditetapkan kematiannya, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah menahan ruh ku yang telah ditetapkan kematiannya melalui distopnya jantung untuk memompa darah yang mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA), dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

RUH KU BERADA DIDALAM URAT NADI MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...*(Az Zumar : 39: 42)

Ternyata, Allah memegang "...jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42) "...dan...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)

Sekarang timbul pertanyaan

Bagaimana Allah memegang "...jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42) dan menahan "...jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42) ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Artinya, Allah melalui "...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) berada didalam saluran urat nadi manusia, yang berupa darah.

Atau dengan kata lain, "...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) adalah sumber hidup manusia yang berupa darah, yang mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Artinya, disini, Allah memegang dan menahan "...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) melalui Deoxyribonucleic acid (DNA) yang ada dalam darah.

ALLAH MEMEGANG DAN MENAHAN RUH KU

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia

tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)

Artinya, Allah menahan "...*ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang berada didalam saluran urat nadi manusia, yang berupa darah, melalui distopnya fungsi atau kerja jantung, agar supaya darah tidak bisa dipompa keseluruh tubuh.

Nah, dengan distopnya kerja jantung, maka darah yang didalamnya ada "...*ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* tidak bisa disalurkan keseluruh tubuh, akhirnya, manusia mati.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Yaitu, Allah menyetop fungsi atau kerja jantung, agar darah yang didalamnya mengandung "...*ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang berupa Deoxyribonucleic acid (DNA), yang menggambarkan manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, tidak lagi disalurkan keseluruh tubuh.

Karena darah distop, akibat fungsi atau kerja jantung berhenti, maka manusia mati.

Atau dengan kata lain, "...*Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)* akhirnya manusia mati.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Ternyata, Allah memegang "...*jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)* "...*dan...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Sekarang timbul pertanyaan

Bagaimana Allah memegang "...*jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)* dan menahan "...*jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (*Qaf: 50:16*)

Artinya, Allah melalui "...*ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* berada didalam saluran urat nadi manusia, yang berupa darah.

Atau dengan kata lain, "...*ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* adalah sumber hidup manusia yang berupa darah, yang mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Artinya, disini, Allah memegang dan menahan "...*ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* melalui Deoxyribonucleic acid (DNA) yang ada dalam darah.

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*Dia tahanlah jiwa yang telah Dia*

tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)

Artinya, Allah menahan "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) yang berada didalam saluran urat nadi manusia, yang berupa darah, melalui distopnya fungsi atau kerja jantung, agar supaya darah tidak bisa dipompa keseluruh tubuh.

Nah, dengan distopnya kerja jantung, maka darah yang didalamnya ada "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) tidak bisa disalurkan keseluruh tubuh, akhirnya, manusia mati.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Yaitu, Allah menyetop fungsi atau kerja jantung, agar darah yang didalamnya mengandung "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) yang berupa Deoxyribonucleic acid (DNA), yang menggambarkan manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, tidak lagi disalurkan keseluruh tubuh.

Karena darah distop, akibat fungsi atau kerja jantung berhenti, maka manusia mati.

Atau dengan kata lain, "...*Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)* akhirnya manusia mati.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se